

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil**

Hasil penelitian lapangan tentang penerapan pembelajaran SKI menggunakan media audiovisual materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw diuraikan dalam tahapan siklus tiap siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Setiap siklus dalam model Kurt Lewin terdiri atas empat tahapan, yakni: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Penelitian yang dilakukan di MI Hidayatussalam Anjir Serapat, peneliti melakukan penelitian ini dalam dua siklus. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan guru dan siswa, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dokumentasi berupa data hasil nilai lembar kerja siswa, lembar evaluasi materi diakhir pembelajaran dan foto saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian merupakan uraian dari beberapa tahapan pada setiap siklus yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikut uraian data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian:

#### **1. Pra Siklus**

##### **a. Hasil Pengumpulan Data Wawancara Pra Siklus**

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita saja, tanya jawab dan penugasan. Penggunaan metode tersebut membuat perhatian dari beberapa siswa tidak fokus tertuju pada guru, gurupun sulit untuk memfokuskan perhatian siswa, sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Dampak dari pembelajaran tersebut menjadikan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung monoton, hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat dan pemahaman siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat masih di bawah rata-rata atau rendah.

b. Hasil Pengumpulan Data Nilai Pra Siklus

Hasil penguasaan pemahaman siswa pada materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw pada hari Kamis 20 April 2024 sebelum dilakukan tindakan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Nilai Siswa Kelas III Pra Siklus**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ali	60	<i>Tidak Tuntas</i>
2.	Haidir	80	<i>Tuntas</i>
3.	Qusairi	80	<i>Tuntas</i>
4.	Husin	50	<i>Tidak Tuntas</i>
5.	Zainullah	40	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	M. Robi	80	<i>Tidak Tuntas</i>
7.	M. Haris	60	<i>Tidak Tuntas</i>
8.	M. Armi	50	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Fatimah	80	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Adinda	40	<i>Tidak Tuntas</i>
11.	Ananda	40	<i>Tidak Tuntas</i>
12.	Habibah	70	<i>Tuntas</i>
<b>Jumlah</b>		<b>730</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>60</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>41%</b>	

Jumlah siswa yang tuntas : 5

Jumlah siswa yang belum tuntas : 7

Nilai rata-rata	: $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$
	: $\frac{730}{12}$
	: 60,83 atau 60
Persentase ketuntasan	: $\frac{F}{N} \times 100$
	: $\frac{5}{12} \times 100$
	: 41,66 atau 41%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan siswa yaitu 12 siswa. siswa yang dinyatakan tuntas hanya 5 orang sedangkan 7 lainnya belum tuntas. Siswa dinyatakan tuntas apabila sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76. Nilai rata-rata siswa adalah 60 dan persentase belajar siswa yang tuntas sebanyak 41,66% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 58,33%. Data hasil nilai tersebut yang kemudian menjadi pertimbangan untuk melakukan tahap pada silus I.

## 2. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit pada hari Sabtu 4 Mei 2024. Siklus I ini terdiri dari empat tahapan, yakni:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus I direncanakan pada 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 30 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menentukan strategi pembelajaran, agar proses pembelajaran tidak membosankan, maka peneliti menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Membuat RPP dan instrumen pengambilan data, peneliti menyusun RPP dengan memasukkan media pembelajaran yang sudah dipilih pada kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Peneliti juga membuat instrumen pengambilan data untuk mengetahui pemahaman siswa dengan penggunaan media pembelajaran tersebut. Instrumen pengambilan data berupa tes tertulis yaitu dengan mengisi lembar kerja. Hasilnya akan dinilai dan nilai tersebut merupakan data siklus I yang diperoleh oleh peneliti.
- 3) Memvalidasi RPP dan instrumen pengambilan data, Setelah pembuatan RPP dan instrumen pengambilan data sudah selesai dibuat, maka peneliti melakukan validasi kedua dokumen tersebut. Semua perangkat divalidasikan bertujuan untuk mengetahui kevalidan produk dan untuk mengetahui layak atau tidaknya RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Validator merupakan dosen yang ahli pada bidangnya.
- 4) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu media yang dapat mendukung pemahaman sejarah siswa saat proses pembelajaran.
- 5) Membuat lembar observasi guru dan siswa, Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data untuk menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Mei 2024. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan tindakan siklus I pada kegiatan awal guru mengawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. Setelah kegiatan awal selesai, masuk pada kegiatan inti yaitu guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan media audiovisual untuk mendukung pembelajaran SKI, setelah itu guru memberikan tes

tertulis kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan tes tersebut. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah diajarkan dan meminta siswa untuk belajar lagi di rumah tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. Setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan inti, peneliti melakukan penilaian dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual berupa nilai siswa. nilai tersebut merupakan hasil dari siklus I yang akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw.

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ali	80	<i>Tuntas</i>
2.	Haidir	90	<i>Tuntas</i>
3.	Qusairi	80	<i>Tuntas</i>
4.	Husin	80	<i>Tuntas</i>
5.	Zainullah	40	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	M. Robi	80	<i>Tuntas</i>
7.	M. Haris	60	<i>Tidak Tuntas</i>
8.	M. Armi	80	<i>Tuntas</i>
9.	Fatimah	80	<i>Tuntas</i>
10.	Adinda	50	<i>Tidak Tuntas</i>
11.	Ananda	40	<i>Tidak Tuntas</i>
12.	Habibah	80	<i>Tuntas</i>
<b>Jumlah</b>		<b>840</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>70</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>66%</b>	

Jumlah siswa yang tuntas	: 8
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 4
Nilai rata-rata	: $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$
	: $\frac{840}{12}$
	: 70
Persentase ketuntasan	: $\frac{F}{N} \times 100$
	: $\frac{8}{12} \times 100$
	: 66,66 atau 66%

Berdasarkan tabel di atas, data nilai dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran SKI diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 66,66% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan yang belum tuntas 4 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan dalam indikator ketuntasan pemahaman siswa. Jika siklus I dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus II.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data di atas nilai rata-rata siswa adalah 70 dari 12 siswa, yang sudah mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan 4 siswa belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas sebanyak 66,66% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 33,33%. Nilai yang dicapai pada siklus I masih belum maksimal dan belum memenuhi kriteria keberhasilan indikator yang diharapkan serta masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan tindakan selanjutnya pada siklus II.

### 3. Siklus II

Berkaca dari hasil siklus I yang dilakukan peneliti menunjukkan belum mencapai target yang diharapkan, maka peneliti melakukan pelaksanaan siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit pada hari Jum'at 17 Mei 2024. Pada siklus II ini peneliti juga menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu sebagai berikut:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Sebagaimana siklus I, siklus II direncanakan pada 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada waktu 2 x 30 menit. Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1) Menentukan strategi pembelajaran, peneliti menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa agar proses pembelajaran tidak membosankan.
- 2) Membuat RPP dan instrumen pengambilan data, Peneliti menyusun ulang RPP dengan memperhatikan permasalahan yang timbul di siklus I. Dalam siklus II, kegiatan inti dibuat sedikit berbeda dari siklus I yaitu materinya disampaikan terlebih dahulu oleh guru, sehingga siswa fokus memperhatikan penjelasan dari guru, setelah itu materi tersebut di dukung dengan penyampaian menggunakan media audiovisual, dan barulah lembar kerja dibagikan kepada siswa.

Selain pembuatan ulang RPP, peneliti juga membuat instrumen pengambilan data seperti siklus I. Instrumen pengambilan data berupa tes tulis yaitu dengan mengisi lembar kerja berupa soal pilihan ganda yang berisi 10 butir soal setelah guru menjelaskan materi. Hasilnya akan dinilai dan nilai tersebut merupakan data siklus II yang diperoleh oleh peneliti.

Memvalidasi RPP dan instrumen pengambilan data, peneliti melakukan validasi kedua dokumen tersebut. Semua perangkat

divalidasi bertujuan untuk mengetahui kevalidan produk dan untuk mengetahui layak atau tidaknya RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Validator merupakan dosen yang ahli pada bidangnya.

- 3) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu media yang dapat mendukung pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa, Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data untuk menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

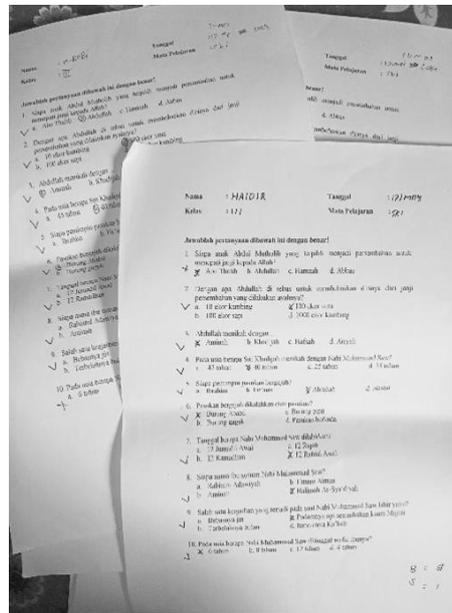
Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir kurang lebih seperti pelaksanaan siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus II pada kegiatan awal guru mengawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Setelah kegiatan awal selesai, masuk pada kegiatan inti yaitu guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw. Setelah itu guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan materi menggunakan media audiovisual. Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan dikerjakan secara individu, setelah semuanya selesai, siswa mengumpulkan hasilnya.

Lembar evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa adalah berupa tes tulis yaitu dengan mengisi lembar kerja berupa soal pilihan

ganda yang berisi 10 butir soal. Berikut adalah dokumentasi lembar tes tulis siswa yang sudah di nilai oleh guru:



Gambar 4.1 Dokumentasi Lembar Tes Tulis Siswa yang Sudah dinilai oleh Guru

Gambar di atas merupakan dokumentasi lembar tes tulis yang telah dinilai oleh guru SKI yang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat lebih baik dan meningkat setelah pembelajaran SKI menggunakan media audiovisual bentuk video animasi dilakukan. Soal tersebut berkaitan dengan video animasi yang telah ditayangkan oleh guru. Terlihat siswa mampu menjawab soal-soal tersebut dengan mudah sehingga banyak siswa kelas III menjawab dengan benar.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan tentang materi yang telah diajarkan dan meminta siswa untuk belajar tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw dirumah. Setelah itu guru mengajak siswa berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan inti, peneliti melakukan penilaian dari penerapan media audiovisual dalam pembelajaran SKI yang berupa nilai siswa. Nilai tersebut merupakan hasil dari siklus II yang akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Hasil dari siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus II**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ali	80	<i>Tuntas</i>
2.	Haidir	90	<i>Tuntas</i>
3.	Qusairi	90	<i>Tuntas</i>
4.	Husin	80	<i>Tuntas</i>
5.	Zainullah	80	<i>Tuntas</i>
6.	M. Robi	90	<i>Tuntas</i>
7.	M. Haris	90	<i>Tuntas</i>
8.	M. Armi	70	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Fatimah	80	<i>Tuntas</i>
10.	Adinda	70	<i>Tidak Tuntas</i>
11.	Ananda	60	<i>Tidak Tuntas</i>
12.	Habibah	80	<i>Tuntas</i>
<b>Jumlah</b>			<b>960</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>80</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>83%</b>

Jumlah siswa yang tuntas : 10

Jumlah siswa yang belum tuntas : 2

Nilai rata-rata :  $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\begin{aligned}
 & : \frac{960}{12} \\
 & : 80 \\
 \text{Persentase ketuntasan} & : \frac{F}{N} \times 100 \\
 & : \frac{10}{12} \times 100 \\
 & : 83,33\% \text{ atau } 83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran SKI memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 83,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa sudah mencapai kriteria dalam indikator kinerja yang di gunakan peneliti yaitu Persentase ketuntasan siswa tentang pemahaman materi. Maka dari itu penulis tidak melakukan tindakan di siklus selanjutnya, karena pada siklus II ini dinyatakan sudah mencapai ketuntasan.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata siswa adalah 80. Dari 12 siswa, yang sudah mencapai KKM sebanyak 9 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas sebanyak 83,33% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 16,66%. Dari nilai yang dicapai pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan dan indikator kinerja yang diharapkan, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan penelitian atau siklus selanjutnya, karena lebih dari 80% siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan.

## **B. Pembahasan**

Setelah perolehan hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan siklus I dan siklus II dalam penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw di kelas

III MI Hidayatussalam Anjir Serapat, maka tahap selanjutnya adalah pembahasan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian dari kedua siklus yang telah dilaksanakan peneliti. Berikut adalah pembahasannya:

1. Proses Pelaksanaan Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa pada Pembelajaran SKI di Kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat

Penerapan pelaksanaan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran SKI materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw di kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat dilakukan dengan dua siklus, karena pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan maka peneliti melakukan siklus II untuk perbaikan dari siklus I. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

Penerapan penggunaan strategi Guided Note Taking pada siklus I masih belum maksimal, hal tersebut karena adanya beberapa kendala, diantaranya kurang maksimalnya pemanfaatan waktu sehingga tidak sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan, kurangnya persiapan dari guru maupun siswa, kegiatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa belum sesuai dengan RPP, siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media audiovisual sehingga kelas tidak kondusif dan memakan waktu yang terlalu banyak.

Adanya beberapa kendala dalam penggunaan pada siklus I, maka pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dan merancang kembali agar pada siklus II proses pembelajaran menjadi lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan peneliti diantaranya mengoptimalkan waktu yang telah direncanakan di RPP pada pelaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan RPP, guru lebih menyiapkan kondisi fisik maupun mental siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa

dapat terkondisikan dan siap menerima pelajaran sehingga siswa tetap bisa berkonsentrasi dan kelas menjadi kondusif.

Penerapan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran SKI dapat membuat siswa semakin berkonsentrasi lagi saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Hasil Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran SKI Setelah Menggunakan Media Audiovisual

Pemahaman tentang sejarah kelahiran dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan media audiovisual di kelas III mi Hidayatussalam Anjir Serapat mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Nilai rata-rata siswa pada pra siklus memperoleh nilai sebesar 60,83. Nilai tersebut masih jauh dari KKM. Dalam siklus I nilai rata-rata siswa mencapai angka 70, namun nilai tersebut juga masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 76. Adanya peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus I karena adanya peran guru yang ikut serta dalam proses pembelajaran dan dibantu dengan penggunaan media audiovisual. Dikarenakan pada siklus I belum mencapai KKM, maka peneliti melakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II yang bertujuan untuk dapat memenuhi pencapaian KKM yang telah ditetapkan.

Nilai rata-rata siswa pada siklus II memperoleh angka 80. Nilai tersebut sudah memenuhi KKM yang ditetapkan dari sekolah dan sudah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II juga dipengaruhi beberapa hal diantaranya adanya perbedaan pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan di siklus II ini yaitu siswa diberikan lembar kerja setelah guru bercerita, sehingga siswa lebih berkonsentrasi penuh dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu adanya media yang membantu siswa untuk mempermudah memahami pelajaran.

Siklus I dan siklus II memperoleh data berupa hasil ketuntasan belajar khususnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad

Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw. Setiap siklus mengalami peningkatan persentase dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Hasil ketuntasan belajar siswa pada pra siklus memperoleh angka sebesar 41,66% dan siswa yang belum tuntas 58,33%. Pada siklus I memperoleh angka 66,66% dan yang belum tuntas 33,33%. Sedangkan hasil ketuntasan belajar pada siklus II memperoleh angka 83,33% dan yang belum tuntas hanya 16,66%.